

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB IUD TENTANG EFEK SAMPING PEMAKAIAN IUD DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL

INTISARI

Anita Jauhar¹, Endang Rostiati²

Latar Belakang : Masalah utama yang sedang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah masih tingginya laju pertumbuhan penduduk. Kebijakan pemerintah tentang KB saat ini mengarah pada pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau Intra Uterine Device (IUD) merupakan salah satu cara efektif yang sangat diprioritaskan pemakaiannya oleh BKKBN (BKKBN, 2008). DIY merupakan propinsi terbesar kedua (89,08%) sebagai peserta KB aktif tingkat nasional (Profil Kesehatan Indonesia, 2013). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2014, menunjukkan bahwa akseptor KB Baru di Kabupaten Bantul tahun 2013 dilaporkan sebesar 10,7% dari 153.395 Pasangan Usia Subur. Data peserta KB Aktif dilaporkan 82,2% dari PUS, sedangkan akseptor IUD dilaporkan sebanyak 4.925 PUS (Dinkes Bantul, 2013).

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB IUD tentang efek samping pemakaian IUD di Puskesmas Srandakan, Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini berjumlah 33 akseptor yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner. Uji Analisis menggunakan *diskriptif prosentase*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan efek samping KB IUD kurang (45,5%), Amenorhea //Tidak Menstruasi) cukup dan kurang (30,3%), Menorrhagia //Menstruasi lebih banyak) kurang (45,5%). Leukorhea //Keputihan) cukup (45,5%) Dismenorhea //Nyeri Perut Bagian Bawah) kurang (72,7%), Keluarnya IUD //Ekspulsi) kurang (54,5%), Perlukaan Rahim // Perforasi dinding rahim) kurang (54,5%).

Kesimpulan : Terdapat Sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan efek samping KB IUD kurang (45,5%), Amenorhea //Tidak Menstruasi) cukup dan kurang (30,3%), Menorrhagia //Menstruasi lebih banyak) kurang (45,5%). Leukorhea //Keputihan) cukup (45,5%) Dismenorhea //Nyeri Perut Bagian Bawah) kurang (72,7%), Keluarnya IUD //Ekspulsi) kurang (54,5%), Perlukaan Rahim // Perforasi dinding rahim) kurang (54,5%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Efek Samping IUD

1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta
2. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ACCEPTORS IUD IUD USE OF SIDE EFFECTS ON HEALTH SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Anita Jauhar¹, Endang Rostiati²

Background: The main problem being faced by the countries which are developing, including Indonesia is still high population growth rate. The government's policy on birth control now leads to the use of Long-Term Contraception Method (LTM). Contraception tool Intra uterine (IUD) or Intra Uterine Device (IUD) is a very effective way of priority use by BKKBN (BKKBN, 2008). DIY is the second largest province (89.08%) as an active participant of national-level planning (Indonesia Health Profile, 2013). Data Bantul District Health Office in 2014, showed that the new family planning acceptors in Bantul District in 2013 was reported by 10.7% of the 153 395 spouses of fertile age. FP Active Data reported 82.2% of EFA, while IUD acceptors reported as 4,925 EFA (Bantul Health Office, 2013).

Objective: To overview IUD acceptors level of knowledge about side effects of IUDs at the health center Srandakan appliances, Bantul.

Methods: This study is a descriptive study with cross sectional approach. Subjects of this study amounted to 33 askeptor taken using total sampling technique. Instrument used a questionnaire. Test Analysis using descriptive percentages.

Results: Most respondents are mothers with the level of knowledge of side effects of IUD less (45.5%), Amenorhea //Not Menstruation) sufficient and less (30.3%), Menorrhagia //Menstrual more) less (45.5%). Leukorhea //Whitish) enough (45.5%) Dismenorhea //lower abdominal pain) less (72.7%), discharge IUD //expulsion) less (54.5%), weakening Wall Rahim less (54.5%).

Conclusion: There is a majority of respondents are mothers with the knowledge level of side effects IUD less (45.5%), Amenorhea //Not Menstruation) sufficient and less (30.3%), Menorrhagia //Menstrual more) less (45.5%), Leukorhea //Whitish) enough (45.5%) Dismenorhea //lower abdominal pain) less (72.7%), discharge IUD //expulsion) less (54.5%), weakening Wall Rahim less (54.5%).

Keywords: Knowledge, IUD Side Effects

-
1. Student of Diploma III of Midwifery study Programme Achmad Yani Yogyakarta
School of Health Sciences.
 2. Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences.